

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan Tanaman Industri adalah hutan tanaman yang dikelola dan diusahakan berdasarkan prinsip pemanfaatan yang optimal dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan sumber daya alamiah serta dengan menerapkan prinsip ekonomi dalam pengusahaannya untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya. Agar pembangunan HTI memberikan manfaat yang optimal bagi pembangunan wilayah maka dalam pelaksanaannya perlu mengikutsertakan masyarakat sekitar hutan. Apabila di dalam rencana pembangunan HTI terdapat hak-hak masyarakat, maka hak-hak tersebut diselesaikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tujuan utama dari pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) adalah untuk meningkatkan produksi dari hutan produksi alam yang telah terdegradasi atau produktivitasnya menurun. Hasil hutan dimanfaatkan untuk membantu, menyediakan dan memberikan kemudahan kepada manusia dalam berbagai sektor industri, terutama yang membutuhkan bahan baku hasil hutan.

Kultur jaringan adalah suatu metode untuk memisahkan/mengisolasi bagian dari tanaman seperti sel, jaringan atau organ (daun, akar, batang, tunas dan sebagainya) serta membudidayakannya dalam lingkungan yang terkendali secara *in vitro* dan aseptik sehingga bagian tanaman tersebut

dapat memperbanyak diri/beregenerasi menjadi tanaman lengkap.

Penelitian ini dilakukan dikarenakan banyaknya tanaman yang layu pada kultur jaringan *Acacia crassicarpa* sehingga hal ini menyebabkan menurunnya tingkat produksi. Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat mengurangi jumlah tanaman yang layu akibat penyiraman sehingga dapat meningkatkan produktivitas dari tanaman.

B. Rumusan Masalah

Permasalahan yang ditemukan pada kultur jaringan *Acacia crassicarpa* adalah durasi penyiraman yang kurang sesuai sehingga menyebabkan banyaknya tanaman kultur jaringan *Acacia crassicarpa* yang layu dan mati sehingga menyebabkan turunnya tingkat produksi dan meningkatnya cost.

Pertanyaan yang dapat dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Pada waktu manakah penyiraman yang sesuai untuk pertumbuhan tanaman?
2. Apakah durasi penyiraman pada tanaman kultur jaringan *Acacia crassicarpa* berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman?

C. Hipotesis

Hipotesa dalam penelitian :

1. Adanya pengaruh intensitas penyiraman pada tingkat pertumbuhan tanaman.
2. Intensitas penyiraman yang lebih singkat memiliki pengaruh yang lebih baik pada pertumbuhan semai kultur jaringan *A.crassicarpa*

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian

1. Mengetahui pengaruh intensitas penyiraman terhadap pertumbuhan tanaman kultur jaringan *Acacia crassicarpa*
2. Mengetahui durasi penyiraman yang sesuai bagi pertumbuhan tanaman *Acacia crassicarpa*

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan jumlah produktifitas tanaman kultur jaringan *Acacia crassicarpa*
2. Mengurangi jumlah tanaman yang mati akibat layu